

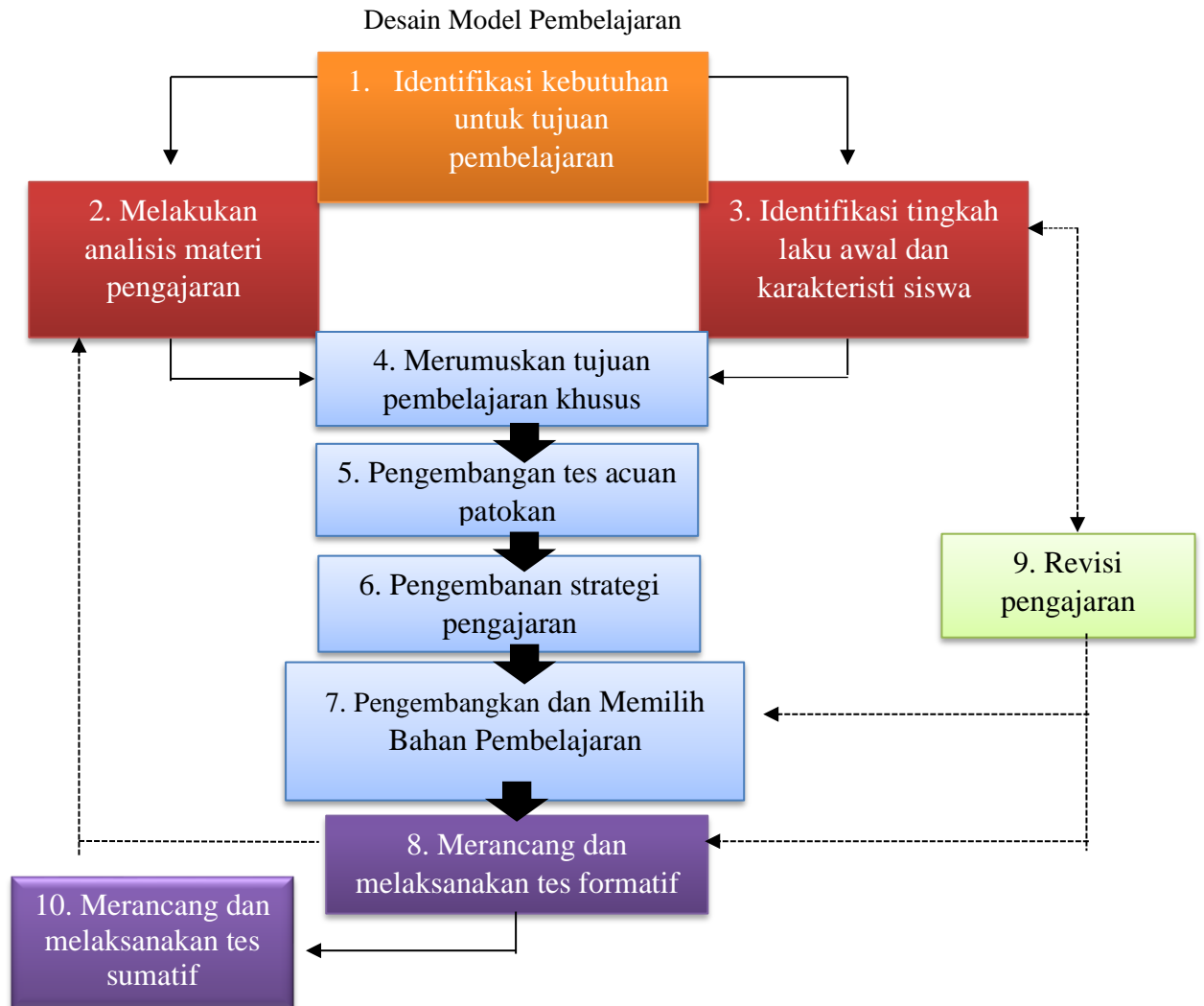
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan pembelajaran

Secara keseluruhan penelitian ini dilakukan menggunakan metode Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode R & D merupakan metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keterpakaian produk tersebut. Pertama, melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian yang terkait dengan produk yang dikembangkan. Kedua, merancang dan mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut. Ketiga melakukan revisi berdasarkan komentar validator. Keempat menguji keterpakaian produk tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pengembangan pembelajaran menurut Dick & Carey. Menurut pendekatan ini terdapat beberapa komponen yang dilewati di dalam proses pengembangan dan perancangan tersebut yang berupa urutan langkah-langkah tindakan. Berikut merupakan bentuk alur prosedural dan pengelompokan tahapan prosedural model pengembangan pembelajaran berdasarkan *Instructional Design* Dick, Carey, dan Carey (2009. hlm 6-7).



Gambar 4. Prosedural dan Pengelompokan Model Pengembangan Pembelajaran

Secara singkat berikut penjelasan mengenai langkah-langkah Model Penelitian Pengembangan Dick & Carey :

1. Identifikasi kebutuhan untuk Tujuan Pembelajaran

Tahap awal model ini adalah menentukan apa yang diinginkan agar siswa dapat melakukannya ketika mereka telah menyelesaikan program

pengajarannya. Definisi tujuan pengajaran berasal dari daftar tujuan sebagai hasil *need assessment*.

2. Analisis Materi Pengajaran

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, pada penelitian ini penulis membuat analisis materi pembelajaran, analisis ini menentukan apa tipe belajar yang dibutuhkan siswa, tipe belajar siswa akan mempengaruhi pola pikir siswa dalam belajar. Tujuan analisis untuk mengidentifikasi keterampilan yang lebih khusus yang dipelajari. Analisis ini menghasilkan diagram tentang keterampilan-keterampilan/konsep dan menunjukkan keterampilan antara keterampilan tersebut.

3. Mengidentifikasi Tingkah Laku Awal/Karakteristik Siswa

- a. pada penelitian ini tingkah laku awal siswa diidentifikasi keterampilan khusus yang dimiliki oleh siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran, agar dapat berjalan lancar dan efektif serta efisien.
- b. karakteristik siswa. Analisis karakteristik siswa ini dilakukan dengan memperhatikan ciri, kemampuan, dan pengalaman siswa. Analisis meliputi karakteristik antara lain: kemampuan akademik. Hasil analisis ini dapat dijadikan gambaran untuk menyiapkan perangkat pembelajaran.

4. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus

Berdasarkan analisis instruksional dan pernyataan tentang tingkah laku awal siswa, selanjutnya dirumuskan pernyataan khusus tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. Berikut ini tabel tujuan kinerja siswa dalam membaca pemahaman.

5. Pengembangan Tes Acuan Patokan

Langkah berikutnya adalah mengembangkan instrumen assessment, yang secara langsung berkaitan dengan tujuan khusus, operasional. Tugas

mengembangkan instrumen ini menjadi sangat penting. Karena instrumen dalam hal ini bisa berkaitan langsung dengan tujuan operasional yang ingin dicapai berdasarkan indikator-indikator tertentu, dan juga instrumen untuk mengukur perangkat produk atau desain yang dikembangkan. Instrumen yang berkaitan dengan tujuan khusus berupa tes hasil belajar, sedangkan instrumen yang berkaitan dengan perangkat produk atau desain yang dikembangkan dapat berupa kuesioner.

6. Pengembangan Strategi Pengajaran

Berdasarkan informasi dari lima langkah sebelumnya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi strategi untuk digunakan dalam pembelajaran. Strategi digunakan untuk membantu perkembangan siswa dalam belajar yang mencakup kegiatan sebelum pembelajaran (menstimulasi motivasi dan memfokuskan perhatian), penyajian konten baru dengan contoh dan demonstrasi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang aktif, dan tindak lanjut kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan yang baru dipelajari untuk dilakukan dunia nyata.

7. Pengembangan dan Memilih Bahan Pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah menghasilkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran. Bahan pembelajaran biasanya terdiri dari panduan bagi siswa, bahan pelajaran, tes, dan panduan guru.

8. Merancang dan Melaksanakan evaluasi Formatif

Setelah draft pembelajaran selesai maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dan menemukan kesempatan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih baik.

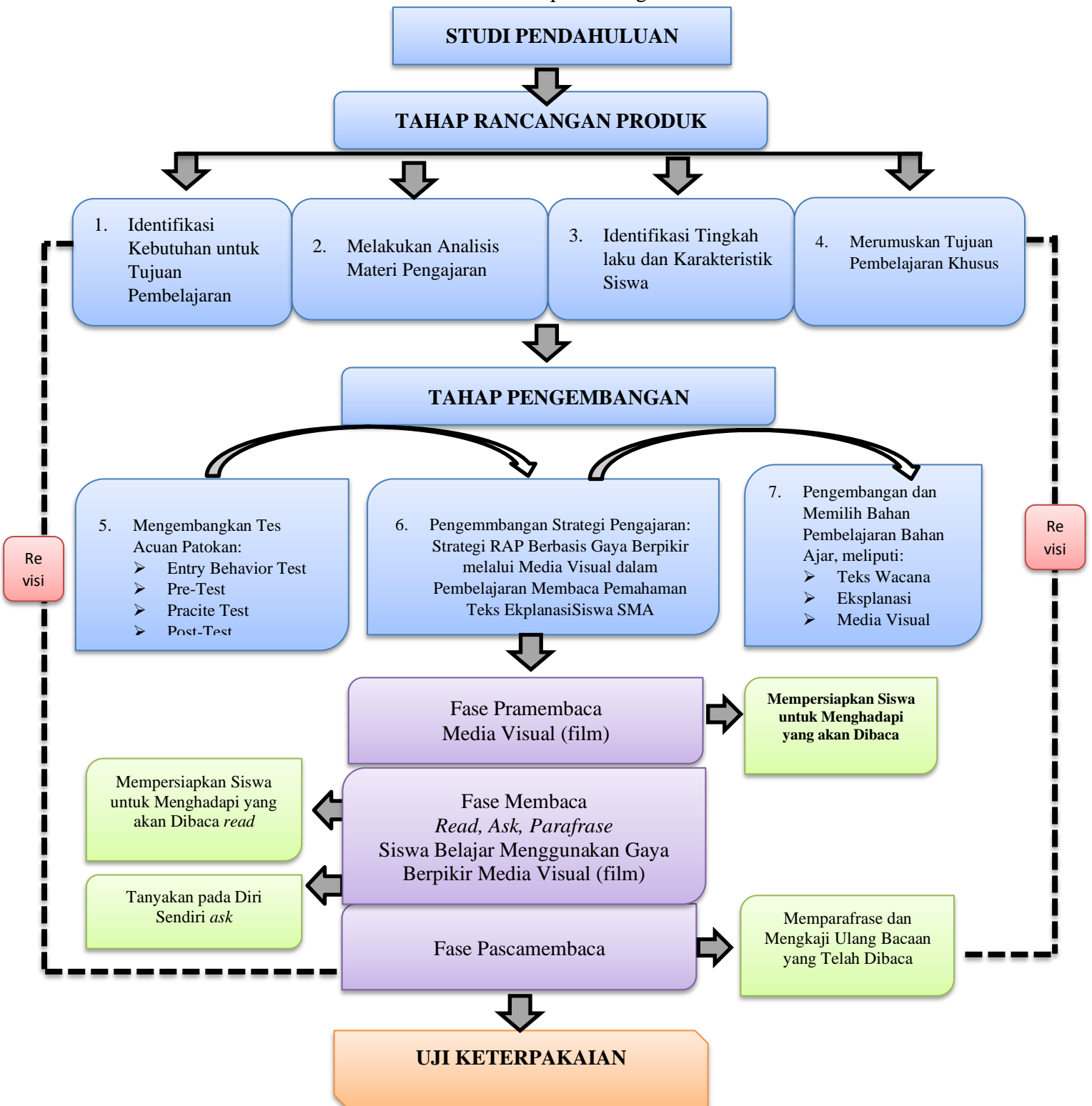
9. Revisi

Langkah terakhir dalam desain dan pengembangan proses adalah melakukan revisi produk. Data dari evaluasi formatif berguna untuk mengetahui kekurangan produk dan selanjutnya digunakan memperbaiki kualitas produk.

10. Mendesain dan Melakukan Evaluasi Sumatif

Langkah terakhir dalam pengembangan produk adalah melakukan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif adalah evaluasi produk yang menghasilkan nilai absolut atau relatif dan terjadi setelah produk dievaluasi secara formatif dan direvisi.

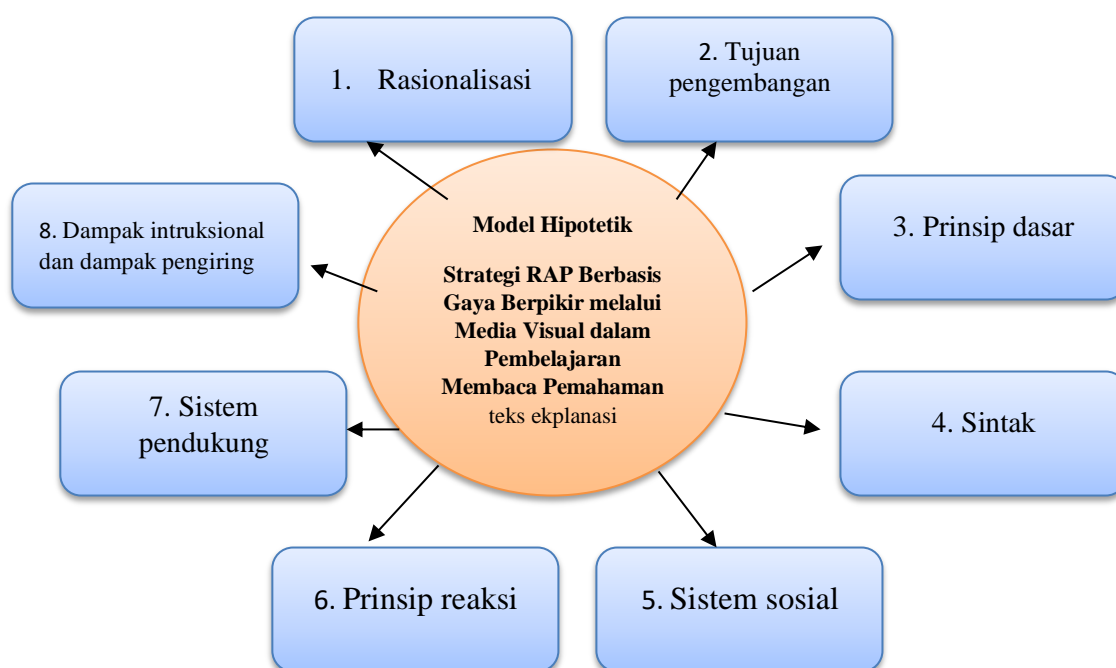
Gambar 5. Tahap Rancangan Penelitian



3.2 Rancangan Model Pembelajaran

Strategi RAP Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman teks ekplanasi untuk Siswa SMA merupakan produk yang akan diuji. Adapun aspek rancangan ini, penulis menggunakan pendapat Joyce dan Weil (1986, hlm. 23) memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) rasionalisasi pengembangan, (2) tujuan pengembangan strategi pembelajaran, (3) prinsip dasar, (4) sintak pembelajaran, (5) sistem sosial, (6) prinsip reaksi, (7) sistem pendukung, (8) dampak intruksional dan dampak pengiring. Berikut gambar Rancangan pengembangan strategi RAP berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk siswa SMA Negeri Pekanbaru.

Gambar 6. Rancangan Model Pembelajaran



3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di tiga sekolah, yaitu SMA Negeri 9 Pekanbaru, SMA Negeri 5 Pekanbaru, dan SMA Negeri 11 Pekanbaru.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah hasil penilaian dari para ahli, respon siswa terhadap model pembelajaran, dan respon guru terhadap model pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah pertama, delapan validator yang memiliki keahlian masing-masing. Adapun nama-nama validator tersebut adalah 1) Diena San Fauziya, M.Pd. (Ahli Bahasa dan Sastra Indonesia), 2) Dr. Non Syafriaedi, M.Pd. (Ahli Bahasa dan Sastra Indonesia), 3) Jasril Piliang, M.Pd. (Ahli Bahasa dan Sastra Indonesia), 4) Desti Fatin Fauziyyah, S.Pd., M.Pd. (Ahli Bahasa dan Sastra Indonesia), 5) FX.Damarjati.,M.Sn. (Ahli media), 6)Marliah Sarleni, S.Pd., M.Pd. (Ahli Bahasa dan Sastra Indonesia), 7) R. Mekar Ismayani, M.Pd. (Ahli Bahasa dan Sastra Indonesia), 8) Dra. Zuraidah, M.Pd. (Ahli Bahasa dan Sastra Indonesia). Kedua, seratus siswa SMA Negeri di Pekanbaru. Adapun nama SMA tersebut adalah SMA Negeri 11 Pekanbaru, SMA Negeri 9 Pekanbaru, dan SMA Negeri 5 Pekanbaru. Ketiga, tujuh guru di SMA Negeri di Pekanbaru. Adapun jumlah guru dan nama SMA tersebut adalah dua guru dari SMA Negeri 11 Pekanbaru, tiga guru dari SMA Negeri 9 Pekanbaru, dua guru dari SMA Negeri 5 Pekanbaru.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, baik data awal maupun data lanjutan, adalah sebagai berikut.

- a. Studi pustaka. Teknik ini digunakan untuk mengembangkan model hipotetik dari strategi RAP berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk siswa SMA.
- b. Angket dan Kuesioner. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data kebutuhan siswa, dan data hasil uji coba perseorangan.
- c. *Judgment Expert*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari para ahli mengenai strategi RAP berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengambil data berupa: 1) instrumen pedoman angket tahap awal mengenal profil membaca pemahaman, 2) instrumen validasi penilaian ahli tahap formatif dan tahap sumatif, 3) instrumen kebutuhan siswa, 4) instrumen respon siswa dan guru.

1. Instrumen Tahap Awal Mengenal Profil Membaca Pemahaman Siswa SMA

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Untuk Profil Pembelajaran Membaca Pemahaman

Indikator	Aspek yang diukur	Nomor pertanyaan
Untuk memperoleh profil membaca pemahaman siswa SMA dan untuk memperoleh kebutuhan siswa dalam membaca pemahaman	Menyukai pembelajaran membaca pemahaman.	1
	Senang jika mendapatkan tugas membaca pemahaman.	2
	Selalu menggunakan data sumber saat membaca pemahaman.	3
	Proses pembelajaran membaca pemahaman selama ini sudah membuat saya mahir membaca pemahaman.	4
	Pembelajaran membaca pemahaman sulit dipahami	5
	Menentukan ide pokok pada bacaan dan mengenali rincian-rincian pada membaca pemahaman.	6
	Membaca suatu bacaan, saya suka membuat rangkuman terhadap bacaan yang sudah saya baca.	7
	Membandingkan bacaan yang telah saya baca dengan bacaan lain.	8
	Membaca suatu bacaan, saya memahami tujuan penulis.	9
	Membaca suatu bacaan, saya mengembangkan pemikiran-pemikiran sendiri untuk membentuk gagasan dan wawasan.	10

Tabel 2. Kisi-Kisi Kebutuhan Konteks Gaya Berpikir Siswa

Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor pertanyaan
<i>Gaya berpikir Divergen</i>		
Untuk memperoleh kebutuhan konteks gaya berpikir siswa	Saya sering menggunakan gambar dan atau gerak tertentu saat belajar	1
	Saya suka mencari tahu atau bertanya pada saat belajar	2
	Saya suka menciptakan banyak ide	3
	Saya suka menemukan, atau memikirkan, melihat, mengkonsepkan produk atau ide yang orisinal	4
	Saya suka menciptakan produk atau ide segar, tidak biasa, unik, berbeda, atau belum pernah ada sebelumnya	5
	Saya berani, tertantang, berpetualang – mengambil resiko atau bereksperimen dengan hal-hal baru	6
	Saya lebih menyukai kiasan dan ungkapan dalam bertindak	7
	Saya lebih mudah mengingat wajah dari pada nama	8
	Saya lebih banyak bekerja dengan imajinasi	9
	Saya suka menghadapi sesuatu (masalah) dengan santai	10
<i>Gaya berpikir konvergen</i>		
	Saya suka menemukan satu solusi	11
	Saya lebih fokus, cepat, menggunakan logika, akurasi, identifikasi fakta mengerjakan tugas	12
	Saya lebih suka menerapkan kembali teknik yang sudah ada	13
	Saya lebih suka menjawab pertanyaan yang ada satu jawaban yang benar	14
	Saya lebih suka memikirkan dua jawaban, yaitu benar atau salah	15
	Saya pintar menghafal pola	16

	Saya suka melakukan pengelompokan secara deskriptif, yaitu pengelompokkan berdasarkan ciri-ciri konkrit seperti apa yang nampak dalam bentuk riil yang teramati	17
	Saya lebih suka menunjukkan proses kerja kognisi yang lebih bersifat detail terstruktur	18
	Saya lebih suka memiliki alur berpikir logis	19
	Saya suka menyelesaikan masalah dan mengerjakan tes ilmu pengetahuan	20

2. Instrumen Validasi Penilaian Ahli Tahap Formatif

Tabel 3. Instrumen Validasi Judul

Judul	Deskripsi Judul	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Strategi RAP (<i>Read-Ask-Paraphrase</i>) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman	Strategi untuk mengutip bahan bacaan yang disajikan dalam mengajar. Strategi ini memiliki tiga langkah yaitu baca, bertanya, dan parafrase. Dalam melakukan strategi ini siswa melakukan gaya belajar menggunakan gaya berpikir yaitu <i>divergen</i> dan <i>konvergen</i> . <i>Divergen</i> adalah pola berpikir seseorang yang lebih didominasi oleh berfungsinya belahan otak kanan, berpikir lateral,							

	<p>menyangkut pemikiran sekitar atau yang menyimpang dari pusat persoalan sedangkan gaya pikir <i>konvergen</i> adalah Proses pembelajaran hanya mengembangkan belahan otak kiri yang cenderung berpikir. Selain itu media visual yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk siswa SMA.</p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Simpulan

RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

Tabel 4. Instrumen Validasi Desain Pembelajaran

NO	Aspek	Kriteria	Nilai					Komentar	Saran
			1	2	3	4	5		
1	Tujuan	1. Tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan							

SRI HEROZA, 2020

STRATEGI RAP (READ - ASK - PARAPHRASE) BERBASIS GAYA BERPIKIR MELALUI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKPLANASI SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran	indikator membaca pemahaman							
		2. Kejelasan bahasa pada tujuan pembelajaran jelas							
		3. Keruntutan pada indikator sistematis							
2	Pengembangan strategi pengajaran	4. Kesesuaian dengan strategi RAP 5. Kesesuaian fase membaca pemahaman dan tahap-tahap strategi RAP dengan membaca pemahaman 6. Kesesuaian aktivitas strategi RAP dengan membaca pemahaman							
3	Kegiatan pembelajaran (langkah-langkah)	7. Kegiatan pembelajaran pada guru sudah sistematis 8. Kegiatan pembelajaran pada siswa sudah sistematis 9. Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan pengembangan strategi RAP berbasis pola pikir 10. Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media visual							
4	Materi pokok	11. Pemilihan materi pokok sudah sesuai							

Simpulan

RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

Tabel 5. Instrumen Angket Validasi Media Visual (Video)

NO	Aspek	Kriteria	Nilai					Komentar	Saran
			1	2	3	4	5		
1	Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman <i>Diadaptasi dari Jewitt (2008, hlm. 67)</i>	1. Pembelajaran melalui visual membantu untuk belajar. 2. Pembelajaran visual membantu mengatur dan menganalisis informasi. 3. Pembelajaran visual membantu mengintegrasikan pengetahuan baru. 4. Pembelajaran visual membantu berpikir pemahaman. 5. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.							

2	<p>Media Visual dan Proses Berpikir</p> <p><i>Diadaptasi dari Arsyad (1997: hlm. 109-110)</i></p>	<p>6. Aktivitas pembelajar dapat menjelajahi atau mendalami teks visual dengan konteks yang terjadi.</p> <p>7. kode dan struktur teks untuk mendukung pembelajar menyusun teks mereka sendiri.</p> <p>8. membaca teks visual dan dilanjutkan dengan aktivitas menulis / menggambar mengenai pemahaman yang didapatkan.</p>												
3	<p>Pewarnaan dan tekstur</p> <p><i>Diadaptasi dari Arsyad (1997: hlm. 109-110)</i></p>	<p>9. kombinasi warna menarik</p> <p>10. Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas</p> <p>11. dapat meningkatkan emosional tertentu.</p>												

Simpulan

RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

Tabel 6. Instrumen Validasi Kisi-Kisi Evaluasi Pembelajaran Membaca Pemahaman

Aspek Penilaian	Indikator	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Materi	Soal tes sesuai dengan indikator membaca pemahaman							
	Teks pertanyaan sesuai dengan keterbacaan membaca pemahaman siswa SMA							
	Pilihan jawaban logis dan homogen							
	Soal tes telah menjabarkan informasi dari bacaan							
Kontruksi	Perintah pengerjaan soal mudah dipahami							
	Soal dapat merangsang ide dan gagasan							
	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda							
	Butir soal mencerminkan ketercapaian tujuan							
Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar							
	Tidak menggunakan bahasa ambigu							
	Tidak menggunakan bahasa daerah							

Simpulan

Strategi RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

SRI HEROZA, 2020

STRATEGI RAP (READ - ASK - PARAPHRASE) BERBASIS GAYA BERPIKIR MELALUI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKPLANASI SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 7. Kisi-Kisi Evaluasi Memembaca Pemahaman

Aspek Membaca	Indikator soal membaca	Nomor soal / keterangan nomor soal	Jumlah Soal
Literal	Siswa mampu mencari informasi pada teks	PG = 1, 29	2
	Siswa mampu menemukan sebab akibat pada teks	PG= 2, 4, 14 Esai = 39	4
	Siswa mampu memproses kejadian pada teks	PG = 3	1
Interpretatif	Siswa mampu membuat perbandingan	PG = 6	2
	Siswa mampu menemukan fakta pada teks	PG = 6	2
Evaluasi	Siswa mampu menganalisis opini yang terdapat pada teks	PG = 7,13	2
	Siswa mampu menganalisis tujuan penulis	PG = 10	1
	Siswa mampu menganalisis maksud penulis	PG = 26	1
Reorganisasi	Siswa mampu mengklasifikasi bacaan pada teks	PG = 11	1
Inferensial	Siswa mampu menyebutkan makna dari kata yang terdapat dari bacaan	PG = 16, 15, 22, 28	4
	Siswa mampu menentukan jenis teks yang dibacanya	PG = 12,21	2
	Siswa mampu menjelaskan struktur teks yang dibacanya	PG = 16	2
	Siswa mampu menentukan judul dari teks yang dibacanya	PG = 17	2
	Siswa mampu menyebutkan ide pokok pada teks	PG = 18, 8, 24, 30	4
	Siswa mampu menyebutkan persamaan pada teks	PG = 9	1
	Siswa mampu menyebutkan kelanjutan pada teks yang rumpang	PG = 19	2
Apresiasi	Siswa mampu mengungkapkan kembali informasi pada teks	PG = 20, 34	2

	Siswa mampu mengungkapkan alasan penulis pada teks	PG = 33	1
Kritis	Siswa mampu menentukan tema pada teks	PG = 23	1
	Siswa mampu menemukan ide pokok dari sebuah paragraf	PG = 35 Esai = 36	
	Siswa mampu menemukan kalimat utama di dalam sebuah paragraf	PG = 31, 25	2
	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas sebuah paragraf	PG = 32 Esai = 37	2
	siswa mampu menganalisis tema dari teks yang dibaca	PG = 22	1
	Siswa mampu menganalisis jenis paragraf berdasarkan letak ide pokok	PG = 27, 35	3
	Siswa mampu menemukan kalimat utama pada paragraf kedua	Esai = 38	1
	Siswa mampu mempertimbangkan posisi penulis di dalam bacaan	PG = 30	1
Kreatif	Siswa mampu menyimpulkan teks	Esai = 5	1
	Siswa mampu menyimpulkan teks dengan menggunakan bahasa sendiri	PG = 40	
Jumlah		40	40

Tabel 8. Instrumen Instrumen Validasi Sumatif

Aspek	Indikator	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1. Judul	Strategi RAP (Read-Ask-Paraphrase) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran							

	Membaca Pemahaman							
2. Desain Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran 2. Pengembangan strategi pengajaran 3. Materi pokok 							
3. Media visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman 2. Media visual dan proses berpikir 3. Pewarnaan dan tekstur 							
4. Evaluasi membaca pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Kontruksi 3. Bahasa 							

Simpulan

RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

3. Instrumen Respon Siswa dan Guru

Tabel 9. Kisi-Kisi Respon Siswa

Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor pertanyaan	Bentuk soal
Untuk memperoleh respon siswa	Strategi RAP (<i>Read-Ask-Paraphrase</i>) berbasis gaya berpikir melalui media visual dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman saya.	1	Angket tertutup
	Strategi RAP (<i>Read-Ask-Paraphrase</i>) berbasis gaya berpikir melalui media visual membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman.	2	Angket tertutup
	Materi pelajaran mudah diserap dengan baik melalui Strategi RAP (<i>Read-Ask-Paraphrase</i>) berbasis gaya berpikir melalui media visual	3	Angket tertutup
	Strategi RAP (<i>Read-Ask-Paraphrase</i>) berbasis gaya berpikir melalui media visual membuat saya lebih terangsang untuk mengali informasi pada teks wacana.	4	Angket tertutup
	Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi RAP dengan sesuatu yang saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari.	5	Angket tertutup
	langkah Strategi RAP (<i>Read-Ask-Paraphrase</i>) berbasis gaya berpikir melalui media visual	1,7	Angket semi tertutup
	membaca suatu bacaan	2,5,8,9	Angket semi tertutup

	cara Anda memparafrasekan suatu bacaan	3	Angket semi tertutup
	Media apa yang Anda pakai untuk mengumpulkan informasi dari sebuah teks	4	Angket semi tertutup
	teknik bertanya untuk memunculkan pertanyaan ketika selesai membaca suatu bacaan	6	Angket semi tertutup
	media visual	10	Angket semi tertutup

Tabel 10. Kisi-Kisi Respon Guru

Indikator	Aspek yang Diukur	Nomor soal
Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.	1
Pengembangan strategi pengajaran	Strategi RAP (<i>Read-Ask-Paraphrase</i>) berbasis gaya berpikir melalui media visual sesuai dengan karakteristik siswa.	2
	Strategi RAP dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kegiatan yang dilakukan siswa.	3
Kegiatan pembelajaran	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran efektif dan efisien.	4
	Langkah-langkah pembelajaran dapat	5
	Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.	6
	Kegiatan pembelajaran dapat merangsang proses berpikir siswa dalam pembelajaran membaca.	7
	Kegiatan pembelajaran telah mencapai tujuan pembelajaran	8
	Strategi RAP (<i>Read-Ask-Paraphrase</i>) berbasis	9
	Gaya berpikir melalui media visual dapat	10
Meningkatkan penguatan atau pengetahuan hasil yang dicapai.	11	

Materi pokok	Pemilihan materi pokok sudah sesuai	12
	Materi pokok dapat mencapai tujuan pembelajaran membaca pemahaman.	13

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan penilaian instrumen dari para ahli dan penilaian yang dilakukan oleh responden terhadap respon produk yang sudah dibuat. Penialain para ahli digunakan untuk mengukur validitas instrumen produk yang sudah dibuat. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan penulis meliputi:

1. Penialain Awal

Penilaian awal dalam penelitian ini dimaknai sebagai penilaian formatif, perangkat instrumen penilaian produk dinilai oleh tujuh ahli. Penilaian dilakukan berulang kali hingga mencapai nilai tertinggi yaitu nilai 5

2. Penilaian Akhir

Penilaian akhir dalam penelitian ini dimaknai sebagai penialain sumatif yaitu penilaian terhadap instrumen yang mencakup keseluruhan model. Penilaian pada tahap ini pun dilakukan secara berulang hingga mencapai nilai tertinggi yaitu nilai 5.

3. Penilaian Respon

Penilaian respon dari siswa dan guru dengan cara siswa dan guru memberikan penilaian pada produk yang sudah dibuat. Penialain respon dilakukan melalui pengisian angket.

Pengolahan data hasil studi dokumen dan pengisian kuesioner dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif disertai bukti-bukti kuantitatif seperlunya. Hasil tersebut dicatat dan dianalisis untuk mendapatkan data terkait dengan profil membaca pemahaman. Pengolahan data secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Strategi RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman teks ekplanasi sebagai produk dalam penelitian ini memiliki

beberapa aspek. Data uji kelayakan diolah pada tiap aspek uji kemudian dihitung keseluruhan data untuk memperoleh kelayakan secara umum. Hasil olah data uji kelayakan disajikan dalam bentuk persentase. Berikut ini merupakan persamaan yang digunakan dalam penghitungan persentase uji kelayakan model pembelajaran (Arikunto, 2009).

$$y = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase skor uji kelayakan

Σx = Total skor yang diperoleh pada setiap aspek

Σx_{maks} = Total skor maksimum pada tiap aspek

Kelayakan umum dari model Strategi RAP (*Read-Ask-Paraphrase*) berbasis gaya berpikir melalui media visual dikembangkan dihitung dengan persamaan di atas dengan mengganti Σx menjadi total skor uji yang diperoleh berdasarkan penilaian yang diberikan para ahli dan mengganti Σx_{maks} menjadi total skor maksimum yang diperoleh dari keseluruhan aspek. Berikut ini merupakan kriteria kelayakan model Strategi RAP (*Read-Ask-Paraphrase*) berbasis gaya berpikir melalui media visual secara umum berdasarkan pada perhitungan distribusi frekuensi skor yang mungkin diperoleh apabila menggunakan skala likert dengan lima (5) pilihan. Data kualitatif diubah berdasarkan bobot skor satu, dua, tiga, empat, dan lima. Berikut ini tabel skala likert yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Tabel 11. Skala Likert

No	Kategori	Skor	Nilai
1	Sangat layak	5	80% < nilai < 100%
2	layak	4	60,00% < nilai < 79,99%
3	Cukup layak	3	40,00% < nilai < 59,99%
4	Tidak Layak	2	20,00% < nilai < 39,99%

5	Sangat Tidak Layak	1	0,00% < nilai < 19,99%
---	--------------------	---	------------------------

Sumber: Sugiono, 2010:134

Untuk menganalisis angket profil, respon siswa, dan guru penulis menggunakan data kualitatif diubah berdasarkan bobot skor satu, dua, tiga, empat, dan lima. Berikut ini tabel skala likert yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Tabel 12. Penskoran

No	Kategori	Skor	Nilai
1	Sangat Setuju	5	80% < nilai < 100%
2	Setuju	4	60,00% < nilai < 79,99%
3	Cukup Setuju	3	40,00% < nilai < 59,99%
4	Tidak Setuju	2	20,00% < nilai < 39,99%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,00% < nilai < 19,99%

Sumber: Sugiono, 2010:134

$$y = \frac{\sum x}{\sum x_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase skor

$\sum x$ = Total skor yang diperoleh pada setiap aspek

$\sum x_{maks}$ = Total skor maksimum pada tiap aspek

